

Implementasi Hafalan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII B di Mts Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur

Moh. Idris^{*1)}, Afriana Santosa²⁾

^{1,2} Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam Jarinabi

^{1,2} Jambi, Indonesia

mohidris21@gmail.com¹⁾, afrianasantosa05@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi hafalan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII B di MTs Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan mufrodat sebagai dasar keterampilan berbahasa Arab. Akan tetapi, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal dan mempertahankan kosakata yang telah dipelajari. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Arab, kepala madrasah, dan siswa kelas VIII B. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan validasi menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi hafalan mufrodat dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu pengulangan mufrodat pada awal pembelajaran, pemberian hafalan mandiri di luar jam sekolah, penggunaan metode kerja kelompok dan peer teaching, serta pemberian motivasi religius kepada siswa. Faktor pendukung implementasi hafalan mufrodat meliputi dukungan kepala madrasah, semangat guru, dan lingkungan belajar religius. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya motivasi sebagian siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran. Implementasi hafalan mufrodat terbukti membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan dasar berbahasa Arab.

Kata kunci: Implementasi, Hafalan Mufrodat, Pembelajaran Bahasa Arab, Strategi Guru.

Abstract

This study aims to describe the implementation of mufrodat memorization in Arabic language learning for class VIII B students at MTs Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur. This research is motivated by the importance of vocabulary mastery as the foundation of Arabic language skills. However, many students still experience difficulties in memorizing and retaining vocabulary. This research used a qualitative descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of Arabic teachers, madrasa principals, and class VIII B students. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing with validation using source and technique triangulation. The results showed that the implementation of mufrodat memorization was carried out through several strategies, namely repetition of vocabulary at the beginning of learning, independent memorization outside school hours, group work and peer teaching methods, and religious motivation strategies. Supporting factors include teacher enthusiasm, support from the madrasa principal, and a religious learning environment. Meanwhile, inhibiting factors include low student motivation and limited learning time. The implementation of mufrodat memorization helps students improve vocabulary mastery and basic Arabic language skills.

Keywords: Implementation, Vocabulary Memorization, Arabic Learning, Teacher Strategy

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Dalam konteks pendidikan, bahasa memiliki peran strategis sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik. Salah satu bahasa yang memiliki kedudukan

penting dalam dunia pendidikan Islam adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh jutaan orang di dunia dan menjadi bahasa resmi di berbagai negara Timur Tengah. Selain itu, Bahasa Arab juga memiliki kedudukan khusus bagi umat Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Arab menjadi bagian penting dalam lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah (Ahmadi, M. 2023).

Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah tidak hanya bertujuan agar siswa mampu membaca teks Arab, tetapi juga agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan tersebut sangat dipengaruhi oleh penguasaan kosakata atau mufrodat. Mufrodat merupakan kumpulan kosakata yang menjadi dasar utama dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penguasaan mufrodat sangat penting karena tanpa kosakata yang cukup siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami teks, menyusun kalimat, maupun melakukan komunikasi menggunakan Bahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan mufrodat menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, penguasaan mufrodat sering kali menjadi tantangan bagi siswa. Banyak siswa merasa kesulitan menghafal kosakata Bahasa Arab karena perbedaan bahasa, cara pengucapan, dan bentuk tulisan yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Selain itu, rendahnya motivasi belajar siswa dan metode pembelajaran yang kurang variatif juga menjadi faktor penghambat dalam proses penguasaan mufrodat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik. Salah satu strategi yang banyak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah metode hafalan mufrodat. Metode hafalan mufrodat merupakan kegiatan mengingat dan mengulang kosakata secara terus-menerus agar siswa mampu memahami dan menggunakan kosakata tersebut dalam komunikasi sehari-hari (Anshar, 2022).

Hafalan mufrodat memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Menurut Mutoharoh, R. (2023) Melalui hafalan mufrodat, siswa dapat memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan memahami teks, dan mempermudah proses komunikasi menggunakan Bahasa Arab. Selain itu, kegiatan hafalan juga dapat melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir siswa. MTs Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu madrasah yang menerapkan hafalan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi awal, guru Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah menerapkan berbagai strategi untuk membantu siswa menghafal mufrodat, seperti pengulangan kosakata, hafalan mandiri, kerja kelompok, dan pemberian motivasi religius.

Pelaksanaan hafalan mufrodat di MTs Al-Hidayah dilakukan secara rutin pada setiap pembelajaran Bahasa Arab. Guru memberikan mufrodat baru sesuai tema pembelajaran dan meminta siswa menghafalkannya secara bertahap. Selain itu, guru juga melakukan evaluasi hafalan secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa. Meskipun implementasi hafalan mufrodat telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Sebagian siswa masih kurang termotivasi dalam menghafal mufrodat, mudah lupa terhadap kosakata yang telah dipelajari, serta kurangnya waktu pembelajaran di kelas. Perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana implementasi hafalan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui strategi guru dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan hafalan mufrodat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap

pengembangan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam penerapan strategi hafalan mufrodat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru Bahasa Arab dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana implementasi hafalan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur; (2) strategi apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa; dan (3) faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi hafalan mufrodat.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi hafalan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian melalui interaksi yang intensif sehingga menghasilkan informasi yang lebih rinci dan mendalam (Rahmadim, 2011). Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini berupaya menggambarkan proses implementasi hafalan mufrodat, strategi guru, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur. Penelitian tidak bertujuan menguji hipotesis secara statistik, tetapi mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara sistematis dan objektif.

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut menerapkan program hafalan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab secara rutin. Selain itu, sekolah tersebut dinilai relevan dengan fokus penelitian karena memiliki karakteristik pembelajaran Bahasa Arab yang aktif dan berbasis penguatan hafalan kosakata. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Arab, kepala madrasah, dan siswa kelas VIII B. Guru Bahasa Arab dipilih karena berperan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dan implementasi hafalan mufrodat. Kepala madrasah dipilih untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan dan dukungan sekolah terhadap program pembelajaran Bahasa Arab. Sementara itu, siswa kelas VIII B dipilih karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan hafalan mufrodat.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait implementasi hafalan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab dan pelaksanaan hafalan mufrodat di kelas. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian

B. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab mendalam untuk menggali perspektif guru mengenai strategi dan kendala, serta pengalaman siswa. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil

C. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.

Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman, mencakup reduksi data (memilah informasi relevan), penyajian data (narasi deskriptif), dan penarikan kesimpulan berdasarkan verifikasi bukti lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Hafalan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi hafalan mufrodat di MTs Al-Hidayah dilakukan secara rutin dalam setiap pembelajaran Bahasa Arab. Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan mufrodat baru yang berkaitan dengan tema pelajaran. Setelah itu, siswa diminta menirukan pengucapan mufrodat secara bersama-sama.

Kegiatan hafalan dilakukan melalui pengulangan secara berulang agar siswa mudah mengingat kosakata. Guru memberikan waktu khusus pada awal pembelajaran untuk mengulang mufrodat yang telah dipelajari sebelumnya. Strategi ini bertujuan memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata.

Selain pengulangan di kelas, guru juga memberikan tugas hafalan mandiri di rumah. Siswa diminta menghafal beberapa mufrodat setiap minggu dan menyetorkannya pada pertemuan berikutnya. Hafalan dilakukan secara bertahap agar siswa tidak merasa terbebani. Guru juga menggunakan metode *peer teaching* atau belajar bersama teman sebaya. Dalam metode ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk saling membantu menghafal mufrodat. Metode ini membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Implementasi hafalan mufrodat juga didukung dengan pemberian motivasi religius. Guru menjelaskan bahwa mempelajari Bahasa Arab merupakan bagian dari ibadah karena bahasa tersebut digunakan dalam Al-Qur'an dan ibadah sehari-hari. Motivasi religius tersebut terbukti mampu meningkatkan semangat belajar siswa.

B. Strategi Guru dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodat

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa:

1. Strategi Pengulangan Terstruktur, guru melakukan pengulangan mufrodat secara rutin pada awal pembelajaran. Pengulangan dilakukan secara lisan dan tertulis agar siswa lebih mudah mengingat kosakata. Strategi pengulangan terbukti efektif dalam memperkuat daya ingat siswa
2. Strategi Hafalan Mandiri, guru memberikan tugas hafalan kepada siswa di luar jam sekolah. Tugas tersebut dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan siswa. Strategi ini melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam belajar.
3. Strategi Kerja Kelompok dan *Peer teaching*, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk saling membantu menghafal mufrodat. Melalui kerja kelompok, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.
4. Strategi Evaluasi Berkala, Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya Bahasa Arab dalam kehidupan umat Islam. Strategi ini memberikan dorongan spiritual sehingga siswa lebih semangat mempelajari Bahasa Arab.
5. Strategi Evaluasi Berkala



Gambar 1. Kegiatan hafalan mufrodat



Gambar 2. Wawancara terhadap guru

Guru melakukan evaluasi hafalan secara rutin melalui tes lisan dan tertulis. Evaluasi bertujuan mengetahui perkembangan hafalan siswa dan memberikan umpan balik terhadap kesulitan yang dihadapi siswa.

C. Faktor Pendukung Implementasi Hafalan Mufrodat

Beberapa faktor yang mendukung implementasi hafalan mufrodat di MTs Al-Hidayah antara lain:

1. Dukungan kepala madrasah terhadap program pembelajaran Bahasa Arab.
2. Semangat dan kreativitas guru dalam mengajar.
3. Lingkungan belajar yang religius.
4. Adanya kerja sama antara guru dan siswa.
5. Kebiasaan siswa menggunakan istilah Arab sederhana dalam pembelajaran.

Faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi hafalan mufrodat.

D. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat implementasi hafalan mufrodat antara lain:

1. Kurangnya motivasi sebagian siswa.
2. Keterbatasan waktu pembelajaran Bahasa Arab.
3. Perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal.
4. Kurangnya dukungan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi hafalan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII B di MTs Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan hafalan mufrodat telah berjalan dengan cukup baik dan dilakukan secara sistematis oleh guru Bahasa Arab. Implementasi hafalan mufrodat tidak hanya dilakukan melalui pemberian kosakata baru, tetapi juga melalui pengulangan, latihan individu, kerja kelompok, penerapan kosakata dalam kalimat sederhana, serta evaluasi hafalan secara berkala. Kegiatan tersebut membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab dalam proses pembelajaran.

Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa meliputi strategi pengulangan terstruktur, pembiasaan hafalan mandiri di rumah, evaluasi rutin, metode kerja kelompok, dan pemberian motivasi religius. Strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan tidak monoton sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Selain itu, pengulangan yang dilakukan secara konsisten menjadikan hafalan siswa lebih kuat dan bertahan dalam jangka Panjang.

Peran guru dalam implementasi hafalan mufrodat juga sangat penting dan bersifat menyeluruh. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator yang terus memantau perkembangan hafalan siswa. Guru memberikan arahan, motivasi, serta evaluasi yang berkesinambungan agar siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam belajar. Dengan adanya peran aktif guru tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami serta menggunakan bahasa Arab.

Dengan demikian, keberhasilan implementasi hafalan mufrodat di MTs Al-Hidayah dipengaruhi oleh adanya perencanaan pembelajaran yang baik, strategi pembelajaran yang tepat, serta dukungan dan peran aktif guru dalam mendampingi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Daftar Rujukan

- Abdullah, M., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahmadi, M. (2023). Teknik pembelajaran mufrodat dalam perspektif teori belajar Edward Lee Thorndike. *Al Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 32–35.
- Amin, I. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab Istima', Kalam, Qira'ah, dan Kitabah*. Jakarta: Kencana.
- Anshar. (2022). Korelasi penguasaan mufrodat bahasa Arab dengan keterampilan berpidato bahasa Arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 68.
- Batmang. (2023). *Konsep dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Progresif*. Kendari: SulQa Press IAIN Kendari.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare-Pare: CV Kaaffah Learning Center.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Kasmiati. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Purwokerto: CV Rizquna.
- Magdalena, I., dkk. (2021). Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas III SDN Sindangsari III. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(1), 120.
- Mutoharoh, R. (2023). *Implementasi Pembelajaran Mufrodat Menggunakan Syair Arab Makna Jawa Santri Kelas Satu Madrasah Diniyah Miftahul Hidayah Kaliwader Bener Purworejo (Skripsi)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Naamy, N. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasinya*. Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nurhalima, S. (2013). *Pembelajaran Mufradât Dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta (Skripsi)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Permenag Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. *An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(1), 20.
- Rohman, F. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing.
- Safitri, E. (2017). *Pembelajaran Sharaf*. Banyumas: Pesma An Najah.
- Sasmi. (2022). *Program Hafalan Mufrodat Sebagai Reinforcement dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare (Skripsi)*. IAIN Parepare.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafriyanto, E. (2015). Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan rekonstruksi sosial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 66.
- Ummaya, D. S., & Wirian, O. (2024). Implementasi metode pembelajaran mufrodat pada pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al Fadli Medan. *Anwarul: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4(5), 855.
- Vadhillah, S., Alimin, & Suharmon. (2016). Problematika pembelajaran bahasa Arab di MAN Batu Mandi Tilatang Kamang. *Arabia*, 8(1), 50–51.
- Zubaidi, A., dkk. (2022). *Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*. Trenggalek: Penerbit Indonesia Imaji.